



PENGARUH MODAL ANGGOTA KOPERASI DAN JUMLAH ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI UNIT DESA LAMATTI RIATTANG KECAMATAN BULUPODDO KABUPATEN SINJAI

Subhan¹, Abd. Muhaemin Nabir², Ira Riana³.

¹Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar

²Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai

³Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai

E-mail: eminji511@gmail.com, Tlp: +62852-9934-3448

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh modal anggota koperasi dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa lamatti riattang kecamatan bulupoddo kabupaten sinjai. Berfokus pada pengeruh modal anggota koperasi dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa lamatti riattang kecamatan bulupoddo kabupaten sinjai, penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan sumber data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data uji statistik deskripsi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal dan jumlah anggota koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi. Hal ini dapat diperkuat atau dibuktikan dan didukung oleh nilai sig. Lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan variabel dependen (x) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen (y). Tabel yaitu $5,506 > 0,004$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil olahan data nilai r square tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi 0,520. Artinya besarnya variabel dependen (x) terhadap sisa hasil usaha koperasi (y) adalah 52,0%. Sehingga ini menunjukkan bahwa modal dan jumlah anggota koperasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa lamatti riattang kecamatan bulupoddo kabupaten sinjai.

Kata Kunci: Modal-Sisa hasil-Koperasi-Unit Desa Lamatti Riattang



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

1. Pendahuluan

Perkembangan peraturan perkoperasian di Indonesia sebenarnya telah diperbaharui dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.17 Tahun 2012. Berdasarkan Putusan tersebut, Mahkamah Konstitusi memberlakukan kembali Undang-Undang No.25 Tahun 1992 sebagai Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku sampai dengan terbentuknya undang-undang yang baru. (Undang-undang No. 25 Tahun 1992)

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Perkembangan kualitas koperasi di Indonesia menunjukkan angka yang signifikan sejak pengimplementasian reformasi koperasi pada tahun 2014. Reformasi koperasi merupakan langkah yang dilakukan oleh Kemenkop dan UKM untuk menciptakan koperasi yang berkualitas, salah satu hal yang dilakukan. (Martoyo Susilo, 2017 : 116)

Perkembangan jumlah koperasi aktif diharapkan dapat mendorong kegiatan perekonomian suatu wilayah sehingga kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Bulupoddo merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai dengan perkembangan koperasi yang cukup baik. Meski bukan merupakan daerah yang memiliki jumlah koperasi terbanyak, namun berdasarkan Rekapitulasi Keragaan Koperasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sinjai bisa dikatakan dapat mempengaruhi ekonomi di daerah tersebut.

Tujuan koperasi itu sendiri pada umumnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut serta membangun perekonomian nasional untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. (Martoyo Susilo, 2007 : 1120) Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh pada setiap periode merupakan



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

salah satu kriteria untuk menilai sejauh mana koperasi dapat memberikan kesejahteraan bagi anggotanya.

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM yang dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia, kondisi SHU koperasi di Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan selama tahun 2015 sampai sekarang. Walaupun kondisi perkoperasian yang ada di Kabupaten Sinjai masih memerlukan perbaikan karena ditemukan koperasi yang tidak menunjukkan kinerja maupun kualitas yang baik.

Kemampuan koperasi untuk menjaga eksistensinya di era globalisasi merupakan suatu pencapaian yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU). (Sudaryanti, D, dkk, 2017 : 156-172) SHU merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Besar kecilnya SHU yang diperoleh bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi pada periode yang bersangkutan. Ropkemenjelaskan bahwa dalam hal patronage refund, laba atau surplus (pendapatan dikurangi biaya) dikembalikan kepada para pemilik (langganan atau pengguna jasa) koperasi, biasanya sesuai atau sebanding dengan partisipasi yang dilakukan terhadap koperasi tersebut. (Ropke, J, 2013 : 13)

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa Koperasi. Selanjutnya dalam undang-undang tersebut (pasal 19) dijelaskan bahwa setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap Koperasi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Salah satu kewajiban anggota koperasi adalah berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Koperasi, dapat dikatakan bahwa peran dan keaktifan anggota sangat penting dalam kegiatan operasional koperasi. Dengan keaktifan anggota itulah segala kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar hingga proses pencapaian tujuannya. (Undang-undang No. 25 Pasal 17 Tahun 1992)



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

Koperasi Unit Desa (KUD) di Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai merupakan salah satu jenis koperasi yang secara kuantitas mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Sebagai salah satu jenis koperasi yang mampu menjaga eksistensinya dan memiliki volume usaha cukup tinggi, keberadaan KUD di Kabupaten Sinjai diharapkan dapat membantu meningkatkan kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Anggota Koperasidan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai”

2. Metode

2.1 Jenis Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Metode penelitian survey merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. (A. Muri Yusuf, 2017 : 58)

Lokasi penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data berpusat di Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.

2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis pendekatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (A. Muri Yusuf, 2017 : 60)



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. **Angket**

Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan maupun pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Husein Umar, 2000 : 49) Adapun alat yang digunakan yaitu, angket, chek list, skala, inventori.

b. **Metode Dokumentasi**

Yaitu cara pengumpulan data dengan melihat catatan atau dokumen yang ada dalam perusahaan. (Nurastuti, dkk, 2007 : 51) Dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, chek list dan table.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu ,Angket,dan dokumentasi beserta dkumen yang dibutuhkan dan data-datanya.

2.5 Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan menggunakan metode regresi linear berganda dengan beberapa uji tes seperti dibawah ini :

a. **Uji Statistik Deskripsi**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yang menganalisis data untuk meringkas dan medekripsikan data numerik untuk diinterpretasikan. Analisis deskripsi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara grafik histogram dan normal probability plots dengan membandingkan antara data riil dengan garis kurva yang terbentuk, apakah mendekati normal atau memang normal sama sekali.

Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap mean maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya cara normal probability plots lebih handal dari pada grafik histogram dengan membandingkan data riil dengan data distribusi normal secara kumulatif. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (P) yaitu:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi linier adalah normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu asumsi dalam metode kuadrat terkecil adalah tidak adanya hubungan linier antara variabel independen, jika hal ini terjadi maka dikatakan bahwa data mengalami multikolinearitas.



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian dari residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujiannya yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria yang lain dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel adalah :

- a) Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimaksudkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat.

Untuk melihat pengaruhnya dari signifikansi F, apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel dependen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisiensi Determinansi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sama satu. Nilai R^2 yang merupakan kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memperdiksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinansi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (T. Parulian, 2011 : 59)

3. Hasil dan Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan metode regresi linear berganda dengan beberapa uji tes seperti dibawah ini :

1. Uji Statistik Deskripsi

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yang menganalisis data untuk meringkas dan medekripsikan data numerik untuk diinterpretasikan. Analisis deskripsi merupakan penelitian



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil dari uji statistik Deskriptsi dari dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Statistik Deskripsi (Descriptive Statistics)

	N	Rang e	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation	Varia nce
X1	30	4	10	14	11,43	,971	,944
X2	30	5	14	19	15,37	1,159	1,344
Y	30	5	14	19	15,37	1,159	1,344
Valid N (listwise)	30						

Sumber:SPSS 25,2021

Dilihat dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai Varian variabel independen (Y) adalah sebesar 1,344 dan sedangkan nilai variabel dependen (X1) sebesar 0,944 dan nilai variabel dependen(X2) sebesar 1,344. Nilai Mean (rata-rata) dari variabel independent (Y) sebesar 19, variabel dependen (X1) sebesar 10 dan variabel dependen (X2) sebesar 14.

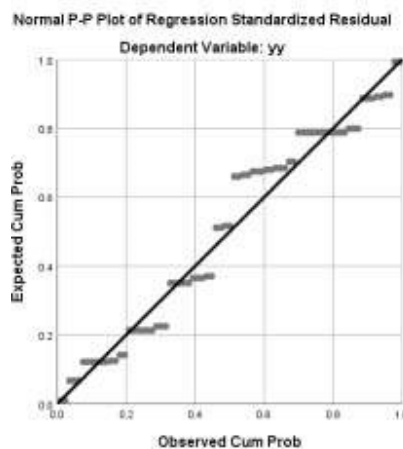
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data-data bertipe skala sebagai pada umumnya mengikuti asumsi distribusi normal. Namun, tidak mustahil suatu data atau tidak mengikuti asumsi normalitas. Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Dengan demikian, analisis statistika yang pertama harus digunakan dalam rangka analisis data

adalah analisis statistik berupa uji normalitas. Adapun hasil test P-P plot penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1



Hasil Uji Normalitas Data

Dapat dilihat pada Gambar 4.4 bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu asumsi dalam metode kuadrat terkecil adalah tidak adanya hubungan linier antara variabel independen, jika hal ini terjadi maka dikatakan bahwa data mengalami multikolinearitas. Berikut hasil Uji multikolinearitas dari penelitian tersebut:



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolienaritas Collinearity Diagnostics^a

Mod	Dimens	Eigenv el	Conditio	Variance Proportions		
				(Const	X1	X2
ion	ion	alue	n Index	ant)		
1	1	2,994	1,000	,00	,00	,00
	2	,004	28,268	,18	1,00	,22
	3	,003	33,063	,82	,00	,78

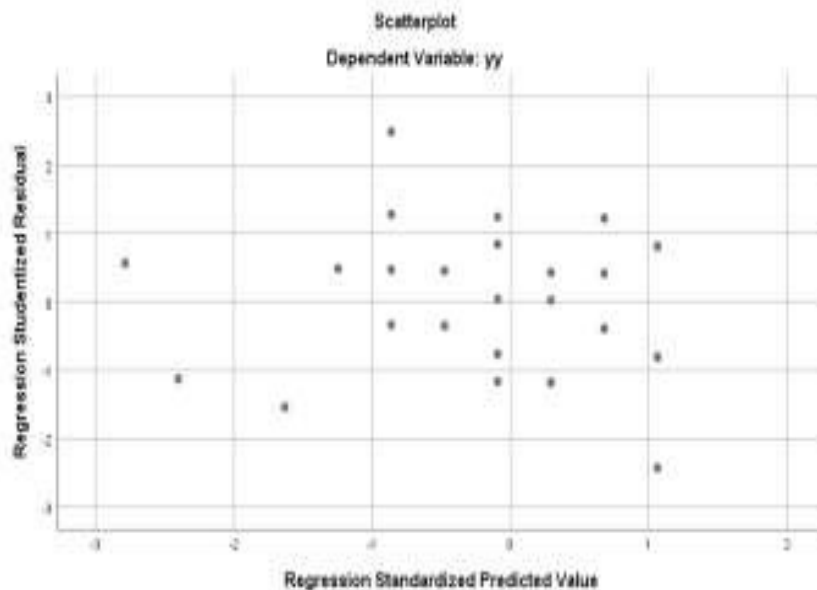
Sumber:SPSS 25, 2021

Dilihat dari tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai varian proportional X1 dan X2 menunjukkan nilai sebesar 0,00. Itu menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan linieniar antara variabel dependen dan variabel independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Gambar 4.2



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa tidak menunjukkan penyebaran titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 (nol). Penyebaran titik tidak berbentuk pola. Berdasarkan hasil analisa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda bebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

- 3. Uji Hipotasis
 - a. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut tabel hasil dari Uji hipotesis(Uji T) sebadai berikut:



Tabel 4.3 Hasil Uji T Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	VIF	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	Sig.
1	(Constant)	,000	,000		.	.		
	X1	,000	,000	,000	.	.	,810	0,004
	X2	1,000	,000	1,000	.	.	,810	0,004

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan X1 (Modal sendiri) dan X2 (Jumlah Anggota) lebih kecil dari 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y(Sisa Hasil Usaha).Dapat dilihat bahwa nilai Signifikan ditunjukkan sebesar 0,004 < 0,05.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimaksudkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat. Hasil penelitian Uji F dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

Tabel 4.4

Hasil Uji F

Model Summary

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,967	2	19,483	.	
	Residual	,000	27	,000		
	Total	38,967	29			0,004

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel dilihat dari tabel 4.4 uji F menunjukkan nilai Sig ditunjukkan sebesar 0,004 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen karena $0,004 < 0,05$.

c. Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sama satu. Nilai R^2 yang merupakan kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memperdiksi variasi variabel dependen.



Berikut hasil Uji Koefisien Determinasi dari penelitian tersebut:

Tabel 4.4

Hasil Uji F

Model Summary

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	38,967	2	19,483	.	
N					

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh modal anggota koperasi dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha Pada Koperasi unit Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai dengan beberapa metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskripsi, Uji asumsi klasik, uji hipotesis T dan f dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa:

- a. Modal koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi. Hal ini dapat diperkuat atau dibuktikan dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan variabel dependen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel independen (Y). Selanjutnya dapat dilihat dari hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,506 > 0,004$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa lamatti riattang kecamatan bulupoddo kabupaten sinjai.



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

- b. Jumlah anggota Dari hasil olahan data nilai R Square tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi 0,520. Artinya besarnya variabel dependen (X) terhadap sisa hasil usaha koperasi (Y) adalah 52,0%. Sehingga ini menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi unit desa lamatti riattang kecamatan bulupoddo kabupaten sinjai.

Daftar Pustaka

- A. Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Survey. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017). h.58
- A. Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Survey. h.60
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* . (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2000), h. 49
- Martoyo Susilo, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Koperasi, Edisi Kelima. (Yogyakarta: PT. BPFEE, 2007), h.116
- Martoyo Susilo, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Koperasi, Edisi Kelima. (Yogyakarta: PT. BPFEE, 2007), h.1120
- Nurastuti & Wiji. Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: PT Arsna Media, 2007). h.51
- Ropke, J. Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen). (Jakarta: Salemba Empat, 2013) h.13



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 4, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/Asy-Syarikah>

Sudaryanti, D., & Sahroni, N. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, dan Total Asset terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tasikmalaya). *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.h.156–172

T. Parulian, Analisis Data dengan SPSS. (Bogor, 2011) h.59

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992

Undang-undang No. 25 pasal 17 tahun 1992